



Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha

Erren Setyaki¹, Sugiyanto²

Universitas Esa Unggul

Abstract. *This study examines and analyzes the effect of Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurial Motivation simultaneously and partially on Interest in Entrepreneurship in Active Students of the Faculty of Economics and Business, University of Esa Unggul. The research approach used in this research is quantitative research. The criteria for selecting the sample in this study were those aged 17 and over who had been and were interested in entrepreneurship. Questionnaires collected as many as 150 respondents, the data is then processed using multiple linear regression method. Based on the results of the analysis it is known that the variables of Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurial Motivation simultaneously have a positive effect on Entrepreneurial Interest in active students of the Faculty of Economics and Business, University of Esa Unggul. Partially the variable Family Environment, Entrepreneurial Motivation has a positive effect on Interest in Entrepreneurship in students of the Faculty of Economics and Business, University of Esa Unggul. Partially, Entrepreneurship Education has a negative effect on Interest in Entrepreneurship.*

Keywords: *Entrepreneurship Education, Family Environment, Entrepreneurial Motivation, Interest in Entrepreneurship*

Abstrak Penelitian ini menguji dan menganalisis pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha secara simultan dan parsial terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Pendekatan riset yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu usia 17 tahun ke atas yang pernah dan tertarik untuk berwirausaha. Kuesioner yang terkumpul sebanyak 150 responden, data tersebut kemudian diolah dengan metode regresi linear berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Secara parsial variabel Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha berpengaruh positif terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Secara parsial Pendidikan Kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap Minat Berwirausaha

Kata Kunci : Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha, Minat Berwirausaha

LATAR BELAKANG

Keterbatasan lapangan pekerjaan yang berpengaruh pada tingginya tingkat pengangguran membangunkan masyarakat mengenai pentingnya berwirausaha (Marini dan Hamidah, 2014). Jumlah prosedur pendidikan kewirausahaan di kalangan generasi Z telah berkembang cepat di penjuru dunia (Liu *et al.*, 2020). Pertumbuhan ini mencerminkan meningkatnya pengakuan bahwa program kewirausahaan harus mendukung berbagai hasil kewirausahaan yang potensial (Nabi *et al.*, 2017). Hal ini dikarenakan pendidikan kewirausahaan dapat meningkatkan efikasi diri siswa dengan membekali mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang dibutuhkan untuk memulai usaha, yang pada akhirnya mempengaruhi niat siswa untuk berwirausaha (Finch *et al.*, 2016). Dalam memajukan kecenderungan mahasiswa untuk berwirausaha (*Entrepreneur*), salah satu perguruan tinggi di Jakarta Barat Universitas Esa Unggul mencoba membimbing mahasiswanya melalui program Pendidikan di Fakultas Ekonomi jurusan manajemen dan akuntansi dengan visi menjadikan

Received: 20 Juli 2023, Revised: 31 Agustus 2023, Accepted: 29 September 2023

* Erren Setyaki,

program berbasis kecerdasan, inovasi dan kewirausahaan yang unggul dalam kualitas kepemimpinan, hal ini terlihat dari adanya mata kuliah kewirausahaan fakultas ekonomi jurusan manajemen dan serta penyelenggaraan seminar di Universitas Esa Unggul (*Ridhuan et al., 2022*). Di sisi lain, segenap peneliti mengklaim bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap kecenderungan mahasiswa untuk melakukan usaha, namun sejauh mana pendidikan memperkenankan siswa untuk menjadi pengusaha yang lebih efektif itu masih belum jelas (*Adeel et al., 2023*). Peluang bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha di Indonesia itu masih banyak dan luas jadi kita sebagai warga negara Indonesia harus memiliki ide untuk membuka lahan usaha kedepannya, untuk bisa membuka lapangan kerja bagi pangunguran sehingga di negara kita makin sedikit jumlah penganggurannya. Hal ini didukung dengan para artis atau pengusaha muda contohnya James Pranoto dengan membuka usaha kopi kenangan yang sebelumnya di dukung dengan Pendidikan kewirausahaan, dukungan keluarga dan motivasi. Sebelum menjadi wirausaha kita harus memperbanyak pengalaman agar kita bisa mengatasi keuntungan dan kerugiannya, karena dalam usaha tidak bisa menentukan kapan kita mendapatkan keuntungan dan kerugian. Menurut Putri (2017) pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha (*Sintya, 2019*). Menurut Yanti (2019) penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Nengseh and Kurniawan (2021) menjelaskan minat berwirausaha dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik internal maupun eksternal, salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi niat berwirausaha adalah dengan dukungan keluarga, dengan adanya dukungan dari keluarga anak dapat terinspirasi untuk menjadi wirausaha. Wirausaha tidak lepas dari dukungan orang tua atau keluarga, jika keluarga mendukung dan berpengaruh positif terhadap kewirausahaan maka seseorang memiliki minat untuk berwirausaha, tetapi jika keluarga tidak mendukung seseorang untuk berwirausaha maka seseorang tersebut kurang atau mungkin tidak memiliki minat untuk berwirausaha (*Sintya, 2019*). Dengan demikian mengingat pentingnya pendidikan di lingkungan keluarga, maka pengaruh di lingkungan keluarga terhadap anak dalam hal ini mahasiswa dapat mempengaruhi apa yang diminati anak atau mahasiswa tersebut (*Marganingsih dan Pelipa, 2018*). Lingkungan keluarga berperan sebagai motivasi yang mendorong atau membantu anak untuk mengidentifikasi masing-masing langkah yang diambil (*Wardani dan Nugraha, 2021*). Menurut Noviantoro (2017) juga menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, semakin baik lingkungan keluarga di sekitarnya, semakin dia mendorong menjadi wirausaha. Menurut

Indriyani dan Subowo (2019) lingkungan keluarga berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

Menurut Loka *et al.*, (2017) faktor internal untuk meningkatkan minat berwirausaha membutuhkan motivasi berwirausaha yang kuat dari mahasiswa. Kekuatan motivasi yang kuat menjadi kunci sukses bagi kebanyakan orang. Salah satu pendorong untuk meningkatkan minat Mahasiswa dalam kewirausahaan adalah motivasi untuk berwirausaha. Menurut Mugiyatun dan Khafid (2020). Perlu adanya pengembangan minat untuk mendorong dan memotivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Selain itu, minat berwirausaha individu juga dipengaruhi oleh keinginan, perasaan senang, perhatian, lingkungan, dan pengalaman, sehingga perlu untuk mengubah pola pikir mahasiswa menjadi *job creator*, bukan lagi *job seekers*. menyatakan motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausaha. Berdasarkan penelitian Harie and Andayanti (2020) motivasi kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan (Rizky *et al.*, 2020) menyatakan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha.

KAJIAN TEORITIS

Pendidikan Kewirausahaan

Pendidikan kewirausahaan disebut juga sebagai proses memberi individu konsep dan keterampilan untuk melihat peluang yang tidak dimiliki orang lain, dan visi serta harga diri untuk bertindak ketika orang lain ragu (Hapuk *et al.*, 2020). Pendidikan kewirausahaan adalah kepemimpinan seseorang mengubah sikap dan pola pikir seseorang sehingga tertarik menjadi pengusaha (Sintya, 2019). Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha sadar untuk memberikan pengetahuan, pemahaman, dan pelatihan kepada seseorang agar berminat untuk memilih karir sebagai wirausaha (Syarifudin, 2017). Menurut Wibowo (2016) pendidikan kewirausahaan adalah peluang atau upaya untuk meningkatkan jiwa dan pola pikir kewirausahaan seseorang lembaga pendidikan dan lembaga lainnya seperti lembaga pendidikan, pendidikan dan sebagainya. Pendidikan kewirausahaan secara umum adalah proses pendidikan yang menerapkan prinsip-prinsip dan metodologi ke arah pembentukan kecakapan hidup (*life skill*) pada peserta didiknya melalui kurikulum terintegrasi yang dikembangkan di sekolah (Septian Ginanjar Prihantoro dan Hadi, 2016). Pendidikan kewirausahaan merupakan cara yang efektif untuk memperkenalkan dan mengembangkan minat mahasiswa dalam berwirausaha (Denanyoh *et al.*, 2015). Pendidikan Kewirausahaan adalah cara berpikir yang dapat membantu meningkatkan perekonomian, melalui Pendidikan kewirausahaan dapat mengembangkan keterampilan baru memobilisasi sumber daya keuangan

dan manusia, yang terutama dapat mengubah status ekonomi dan sosial bangsa (Ion, 2015). Menurut Wirandana (2017) Pendidikan kewirausahaan mempunyai empat dimensi yaitu *enterprenurial awareness education, education for start-Up, education for enterprenurial dynamic, contrinuing education for enterpernurship*

Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan faktor terpenting untuk mendapatkan seseorang kasih sayang, bimbingan, pelajaran dan lainnya. lingkungan keluarga dijadikan suatu kondisi sosial yang mempengaruhi perkembangan anak ketika anak pertama kali mengenal dunia. (Julindrastuti dan Karyadi, 2022). Lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas utama (Syaifudin, 2017). Lingkungan keluarga merupakan tempat belajar pertama bagi anak ketika masih kecil (Noviantoro, 2017). Lingkungan keluarga adalah tempat utama berkembangannya anak. Ideologi, sikap, perilaku dan motivasi yang diberikan orang tua yang sangat berpengaruh dalam perkembangan anak (Prihantoro dan Hadi, 2016). Lingkungan keluarga dapat mempengaruhi seseorang untuk berwirausaha dapat dilihat dari faktor pekerjaan orang tua, orang tua yang bekerja sendiri dan memiliki usaha sendiri cenderung mendorong anaknya untuk berwirausaha (Ardiyani dan Kusuma, 2016). Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama yang di mana seseorang menemukan dirinya sendiri hidupnya (Setiawan & Sukanti, 2016). Lingkungan keluarga dapat menjadi lingkungan yang kondusif untuk melatih dan mengasah karakter kewirausahaan, yang dapat menjadi bekal pada anak untuk mulai mengarahkan minatnya kelak kemudian hari (Marini dan Hamidah, 2014). Menurut Slameto (2015) dimensi yang digunakan untuk mengukur lingkungan keluarga yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.

Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha adalah keinginan psikologis di dalam atau di luar orang tersebut agar bisa berwirausaha (Julindrastuti dan Karyadi, 2022). Motivasi adalah sebuah faktor sangat berpengaruh bagi seseorang memutuskan apa yang kita inginkan dan usahanya untuk memenuhi keinginannya tersebut (Ningrum et al., 2020). Motivasi bewirausahaan adalah keadaan psikologis dari dalam seseorang yang mempromosikan kewirausahaan (Galih Noviantoro, 2017). Motivasi Berwirusaha merupakan motivasi seseorang yang mendorongnya untuk melakukan sesuatu, termasuk menjadi seorang wirausahawan muda (Rosmiati, 2017). Motivasi berwirausaha merupakan hal yang harus dimiliki oleh seorang mahasiswa agar memiliki minat yang kuat untuk berwirausaha (Owoseni, 2014). Motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang

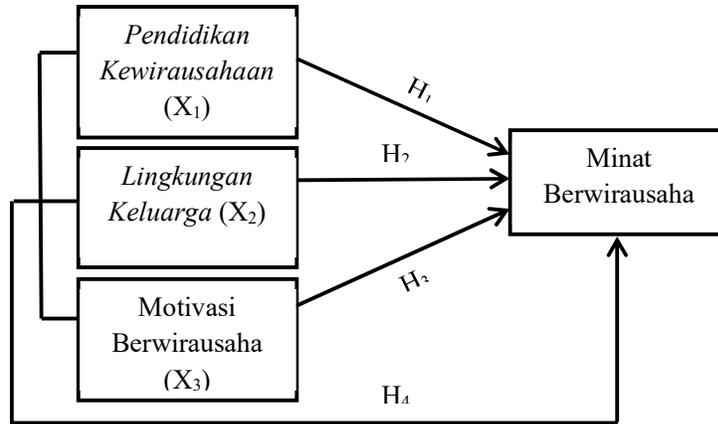
dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu (Alma, 2016). Menurut Gemima et al., (2016) mengatakan bahwa motivasi usaha merupakan suatu kerelaan untuk berusaha seoptimal mungkin dalam mencapai tujuan organisasi yang dipengaruhi oleh kemampuan usaha untuk memuaskan beberapa kebutuhan individu. Motivasi usaha dapat dimaknai sebagai suatu rangsangan yang dapat mendorong seseorang untuk melakukan usaha yang dilakukan dengan penuh semangat, kreatif, inovatif serta berani mengambil risiko dalam rangka memperoleh keuntungan, baik berupa uang (laba) maupun kepuasan diri (Ardiyanti dan Mora, 2019). Menurut Octavionica (2016) menjelaskan bahwa motivasi seseorang menjadi wirausaha dibagi dalam empat dimensi, yaitu dimensi keuangan, dimensi sosial, dimensi pelayanan, dimensi pemenuhan diri

Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha adalah perasaan suka dan tertarik terhadap kegiatan bisnis yang memerlukan keberanian dalam mengambil risiko untuk mendapatkan keuntungan (Syaifudin, 2017). Minat berwirausaha adalah pilihan kegiatan seseorang berdasarkan rasa minat, kegembiraan dan keinginan berusaha serta keberanian untuk berhasil (Candi dan Wiradinata, 2018). Minat berwirausaha adalah keinginan seseorang untuk bekerja secara mandiri (wiraswasta) atau menjalankan usaha sendiri (Rosmiati, 2017). Minat berwirausaha adalah ketertarikan dalam hati atau kecenderungan dalam diri seseorang membuat suatu usaha dan mengatur, mengorganisir sampai dengan berani menanggung resiko dan mengembangkan usaha yang dibuatnya sendiri (Trihudyatmanto, 2019). Berarti bahwa munculnya suatu kegiatan bisnis dapat berasal dari keinginan seseorang untuk berwirausaha. Menurut Julindrastuti dan Karyadi (2022) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu: faktor *personal*, faktor *environment*, faktor *sosialogical*. Dimensi minat berwirausaha menurut Hendrawan dan Sirine (2017) yaitu keinginan kuat untuk mencapai tujuan dan kebutuhan hidup, kepercayaan diri yang kuat, sikap dan tanggung jawab yang jujur, daya tahan fisik dan mental, ketekunan dalam pekerjaan, berpikir kreatif, berorientasi masa depan serta jangan takut untuk mengambil risiko. Menurut Candra et al., (2018) menjelaskan bahwa minat berwirausaha dibagi dalam tiga dimensi, yaitu kognisi, emosi, konasi

METODE PENELITIAN

Berdasarkan landasan teori dan penelitian terdahulu, maka dapat disusun model penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:



Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

Gambar 1 Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif kasual yang menjelaskan bahwa variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y). variabel dalam penelitian ini adalah pendidikan kewirausahaan (X1), lingkungan keluarga (X2), motivasi berwirausaha (X3), minat berwirausaha (Y). Menurut Sugiyono, (2018) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer merupakan suatu data yang tidak pernah diolah sebelumnya oleh orang lain. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan survei dengan sebuah kuesioner. Metode survei adalah sebuah cara ataupun metode pengumpulan data dengan membagikan pertanyaan kepada responden dengan cara menyebarkan kuesioner. Penyebaran kuesioner menggunakan *google form* melalui media sosial seperti *whatsapp* dan *instagram*.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini ialah mahasiswa esa unggul yang menginginkan berwirausaha Menurut Hair *et al.* (2019) yang menyatakan ukuran minimum sampel 5 x jumlah pernyataan dan terdapat 30 pernyataan dalam kuesioner ini, sehingga besarnya sampel yang didapat berjumlah 150 responden. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel secara *nonprobabilitas* dengan cara *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel pada penelitian ini yaitu mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Esa Unggul yang berusia min. 17 tahun dan memiliki atau berencana membuka usaha sendiri dalam waktu dekat atau selepas waktu kuliah.

Pengukuran Variabel

Dalam penelitian ini penyusunan kuesioner menggunakan skala likert. Skala likert adalah skala penelitian yang digunakan untuk mengukur sikap dan pendapat. Pada penelitian ini menggunakan empat tingkat skala likert yaitu dari 1-4. Dalam penelitian ini ada tiga variabel independen yang terdiri dari pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga dan motivasi berwirausaha serta satu variabel dependen adalah minat berwirausaha. Pengukuran variabel pendidikan kewirausahaan menggunakan dimensi dari Eri wirandana (2017) mempunyai empat dimensi yaitu *enterprenurial awareness education, education for start-up, education for enterprenurial dynamic, contrinuining education for enterpernurship*. Pengukuran lingkungan keluarga menggunakan dimensi dari Slameto (2015) yaitu cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Pengukuran variabel motivasi berwirausaha menggunakan dimensi dari Octavionica (2016) yaitu dimensi keuangan, dimensi sosial, dimensi pelayanan, dimensi pemenuhan diri. Sedangkan variabel niat berwirausaha menggunakan dimensi dari Candra et al., (2018) dibagi dalam tiga dimensi, yaitu kognisi, emosi, konasi.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner, oleh karena itu diperlukan adanya alat ukur untuk mengukur validitas dan reliabilitas. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan teknik korelasi *Pearson Product Moment* dengan syarat valid jika signifikan $< 0,05$ (Ghozali, 2018). Menguji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha*, dengan standar reliabel jika nilai *Cronbach Alpha* $> 0,6$ (Ghozali, 2018). Selanjutnya dilakukan Uji asumsi klasik yang merupakan persyaratan menggunakan analisis regresi berganda, dalam uji asumsi klasik ini meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas (Sugiyono, 2018). Kemudian untuk pengujian hipotesis menggunakan uji F bertujuan untuk menguji signifikansi variabel independen secara bersama-sama atau simultan, syarat diterima jika nilai signifikasinya $< 0,05$, kemudian untuk menguji pengaruh secara parsial dengan menggunakan uji t dengan syarat diterima jika nilai signifikansi $< 0,05$ (Sugiyono, 2018). Selanjutnya uji koefisien determinasi (*R Square*) dari besarnya kuadrat dari koefisien korelasi sehingga uji koefisien ini berguna untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel (Sugiyono, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Demografi Responden

Berdasarkan dari hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan secara *online* dengan Menggunakan *google form* yang terkumpul sebanyak 150 responden dijabarkan sebagai berikut. Kriteria responden pada penelitian ini yaitu Mahasiswa aktif fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Untuk karakteristik responden menjelaskan terkait Mahasiswa yang berminat berwirausaha, jenis kelamin, usia, dan kategori produk yang sering berdasarkan hasil perhitungan dapat diketahui bahwa responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak yaitu laki-laki sebanyak 105 orang (70%), Hal ini berarti bahwa laki-laki lebih banyak berminat berwirausaha dibandingkan Perempuan. Responden berdasarkan usia terbanyak adalah 17-28 tahun dengan presentase sebanyak 150 orang (100%) termasuk mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul yang berminat pengusaha di usia muda. Faktor penghasilan mempunyai nilai terbanyak sebesar 53% yang berarti mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul ingin memiliki penghasilan sendiri di usia muda

Uji Validitas dan Reliabilitas

Peneliti melakukan pengujian validitas dan reliabilitas pada survei awal (*pre- test*) yang melibatkan partisipasi 30 responden. Kuesioner pada survei tersebut terdiri 30 pertanyaan. Pengujian validitas menggunakan metode Korelasi *Pearson Product Moment* pada variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa semua pernyataan dalam kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai signifikan < 0.05 . Selanjutnya, pengujian reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi, dengan memeriksa skor *cronbach's alpha* yang harus > 0.6 . Hasil analisis menunjukkan bahwa skor *cronbach's alpha* untuk variabel pendidikan kewirausahaan adalah 0,617, variabel lingkungan keluarga sebesar 0.796, variabel motivasi berwirausaha sebesar 0,794, dan variabel minat berwirausaha sebesar 0.845. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini sangat reliabel, karena nilai *cronbach alpha* untuk semua variabel melebihi 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil uji normalitas, di dapat nilai signifikan sebesar $0.200 > 0.05$. Hal ini berarti bahwa data berdistribusi normal. Selanjutnya hasil uji multikolinearitas di dapat nilai *tolerance* dan VIF yaitu, pada variabel Pendidikan Kewirausahaan mendapatkan nilai *tolerance* sebesar 0.620 dan nilai VIF sebesar 1.613, variabel Lingkungan Keluarga dengan nilai *tolerance* sebesar 0.997 dan nilai VIF sebesar 1.003, variabel Motivasi Berwirausaha dengan nilai *tolerance* sebesar 0.620 dan nilai VIF sebesar 1.614. Karena keseluruhan

variabel memperoleh nilai $tolerance > 0.10$ dan $VIF < 10$, maka dikatakan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Berdasarkan grafik *scatter plot* dapat dilihat bahwa grafik *scatter plot* tidak memiliki pola yang jelas, serta titik-titiknya menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu y, maka dapat diindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Analisis Persamaan Model Regresi

Berdasarkan hasil analisis, maka persamaan model regresi dari penelitian ini sebagai berikut : $\text{minat berwirausaha} = 16.682 - \text{pendidikan kewirausahaan } 0.220 + \text{lingkungan keluarga } 0.162 + \text{motivasi berwirausaha } 0.204$. Berdasarkan table uji t di dapat nilai constanta 16.682, mengartikan jika variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha sama dengan nol (0), maka besarnya Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul adalah bernilai 16.682. Pada variabel Pendidikan Kewirausahaan memperoleh nilai koefisien regresi sebesar -0.220, mengartikan setiap variabel pendidikan kewirausahaan mengalami penurunan, maka minat berwirausaha juga akan mengalami penurunan sebesar -0.220. Pada variabel lingkungan keluarga memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.162, mengartikan setiap variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.162. Pada variabel motivasi berwirausaha memperoleh nilai koefisien regresi sebesar 0.204 mengartikan setiap variabel motivasi berwirausaha mengalami kenaikan, maka minat berwirausaha akan mengalami kenaikan sebesar 0.204.

Analisis Pengaruh Secara Bersama-Sama (Simultan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	70.668	3	23.556	5.688	.001 ^b
Residual	604.666	146	4.142		
Total	675.333	149			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel uji F, diperoleh nilai uji F sebesar 5.688 dan nilai signifikan $0.001 < 0.05$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama, variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.

Analisis Pengaruh Secara Parsial (sendiri –sendiri)

	Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
Constant	16.682	2.434		6.853	.000		
Pendidikan Kewirausahaan	-.220	.077	-.286	-2.877	.005	.620	1.613
Lingkungan Keluarga	.162	.060	.211	2.691	.008	.997	1.003
Motivasi Berwirausaha	.204	.074	.273	2.748	.007	.620	1.614

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Data diolah penulis, 2023

Berdasarkan tabel uji t diperoleh hasil bahwa variabel pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikan $0.005 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar -0.220. Maka pendidikan kewirausahaan menurunkan minat berwirausaha responden. artinya semakin tinggi skor atau nilai X maka nilai Y akan semakin turun. Berdasarkan tabel uji t diperoleh hasil bahwa variabel lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan nilai signifikansi $0.008 < 0.05$ dengan nilai pengaruh sebesar 0.162. Dalam konteks ini, responden semakin tinggi lingkungan keluarga maka akan meningkatkan minat untuk berwirausaha.

Berdasarkan tabel uji t diperoleh hasil bahwa variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha dengan nilai signifikan $0.007 < 0.05$ dan nilai pengaruh sebesar 0.204. Responden merasa dengan percaya diri yang tinggi dapat mempengaruhi mereka dalam motivasi berwirusaha, membuat mereka lebih tertarik untuk melakukan minat berwirausaha.

Dari hasil keseluruhan dapat dinyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha berpengaruh positif mempengaruhi minat berwirausaha secara sendiri-sendiri.

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan nilai koefisien determinasi (R²), hasil analisis menunjukkan bahwa variabel Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Berwirausaha secara kolektif berpengaruh positif terhadap Minat beli ulang dengan tingkat pengaruh sebesar 0.105. Dengan demikian, sebesar 10,5% dari variabel Minat Berwirausaha dapat dijelaskan oleh variabel pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, dan motivasi berwirausaha, sementara 89,5% sisanya dapat dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini faktor *personal*, faktor *sosialogical*, faktor *envolvment*.

Diskusi

Dalam penelitian ini, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. Maka pendidikan kesadaran kewirausahaan menurunkan minat berwirausaha responden. artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausahanya menjadi semakin rendah ini sangat kontradiksi sekali. Pengaruh negatif dari pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan sedikitnya yang memilih faktor tentang pendidikan kewirausahaan ini dibuktikan dengan faktor lainnya 19%, tetapi terdapat faktor lain yang dipertimbangkan mereka selain pendidikan kewirausahaan, yaitu dengan mendapatkan pengalaman yang mereka alami setelah menjalani usaha maka mereka akan mengerti fluktuatif berwirausaha dibuktikan dengan 53% dari responden yang menyatakan mendapatkan pengalaman dalam berwirausaha. Faktor lainnya yang dipertimbangkan mereka, yaitu dengan mendapatkan penghasilan sendiri yang dimana akan meningkatkan mereka untuk berwirausaha dibuktikan dengan 7% dari responden yang menyatakan mendapatkan penghasilan sendiri. Maka dari itu penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Nusannas (2018), Putri (2017), Setiawan dan Sukanti (2016), Sintya (2019), Oktiena dan Dewi (2021) yang menjelaskan bahwa Pendidikan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha

Dalam penelitian ini, lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan keluarga maka semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Esa Unggul. Pengaruh positif dari keluarga terhadap minat berwirausaha ini dibuktikan dengan 13% dari responden menyatakan bahwa keluarga adalah sebagai pendukung minat mereka untuk berwirausaha. Faktor keluarga adalah tempat pendidikan yang paling utama dan dominan dalam membentuk minat berwirausaha dari responden, hal ini terbukti dari deskripsi variabel lingkungan keluarga terbukti skor tertinggi adalah cara orang tua membentuk karakter dan diri responden dengan nilai rata rata sebesar 3,3467 dengan kategori tinggi. Penelitian ini. Penelitian ini sejalan dengan Aswad *et al.*, (2019), Agusmiati dan Wahyudin (2019), Indriyani dan Margunani (2019), Junaidi *et al.*, (2017), Yuli (2015). Lingkungan Keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil riset selanjutnya menyatakan bahwasanya motivasi berwirausaha berpengaruh positif pada minat berwirausaha, hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi berwirausaha maka semakin tinggi pula minat berwirausaha di kalangan mahasiswa esa unggul. Pengaruh positif dari motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha ini dibuktikan dengan 8% dari responden menyatakan bahwa motivasi berwirausaha adalah

sebagai pendukung minat mereka untuk berwirausaha. Semakin tinggi percaya diri yang dimiliki responden dapat memotivasi mereka untuk berwirausaha. Faktor motivasi berwirausaha adalah dengan adanya pendapatan yang berkecukupan maka akan meningkatkan minat berwirausaha, hal ini terbukti dari deskripsi variabel motivasi berwirausaha terbukti skor tertinggi adalah dengan nilai rata rata sebesar 3,5200 dengan kategori tinggi. Hasil dari penelitian ini sejalan dengan temuan yang telah dilakukan dalam penelitian sebelumnya Subroto *et al.*, (2022), Aisyah *et al.*, (2020), Dewi dan Subroto (2020), Alifia dan Dwiridotjahjono (2019), Arief *et al.*, (2016) yang menunjukkan bahwa motivasi berwirausaha berpengaruh positif pada minat minat berwirausaha.

Dalam penelitian ini menghasilkan beberapa temuan, yaitu pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha secara bersamaan memiliki pengaruh pada minat berwirausaha pada Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Kondisi tersebut bisa dinyatakan bahwasanya bila makin baik pendidikan kewirausahaan, semakin positif lingkungan keluarga dan semakin menarik motivasi berwirausaha maka semakin meningkatkan minat berwirausaha, Sebagian besar responden yang merupakan laki-laki berusia 17-24 tahun, menganggap dengan mendapatkan pendidikan kewirausahaan maka akan meningkatkan minat responden untuk menjadi pewirausaha. Responden bisa mendapatkan pengetahuan tentang pendidikan kewirausahaan dengan melalui seminar, serta para mahasiswa bisa mendapatkan pengetahuan pendidikan kewirausahaan melalui perkuliahan. Responden juga merasa bahwa lingkungan keluarga yang ada dirumah dapat mendorong responden berwirausaha di usia muda. Dimana dengan cara orang tua mendidik akan membentuk karakter dalam diri seseorang. Dengan adanya pendidikan yang orang tua berikan dapat membentuk karakter dalam minat berwirausaha seseorang responden juga merasa bahwa mereka akan berusaha untuk menciptakan kesejahteraan hidup dalam mendapatkan pendapatan. Dimana dengan adanya pendapatan yang berkecukupan maka akan meningkatkan minat berwirausaha. Hal ini konsisten dengan karakteristik responden yang sebagian besar adalah generasi Z yang menyukai pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga yang mendukung dan sangat termotivasi untuk bewirausaha. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Febiola *et al.* (2022), Agus Susanti (2021) dan Nurmalasari (2021) menunjukkan bahwa pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha mempunyai pengaruh terhadap minat berwirausaha paa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa, pendidikan kewirausahaan memiliki pengaruh negatif terhadap minat berwirausaha. artinya semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka minat berwirausahanya menjadi semakin rendah ini sangat kontradiksi sekali. Terdapat faktor lain yang dipertimbangkan mereka selain pendidikan kesadaran kewirausahaan, yaitu dengan mendapatkan pengalaman yang mereka alami setelah menjalani usaha maka mereka akan mengerti fluktuatif berwirausaha dan juga mendapatkan penghasilan sendiri akan membuat mereka minat berwirausaha. Penelitian berikutnya menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa cara orang tua mendidik dapat membentuk karakter dan diri mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Hasil penelitian juga mengindikasikan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hal ini dapat diartikan dengan adanya pendapatan yang berkecukupan maka akan meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul. Terakhir secara keseluruhan, pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, semakin baik pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha maka semakin meningkat juga minat berwirausaha pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang perlu ditingkatkan ke depannya. Salah satunya adalah cakupan variabel yang terbatas pada pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan minat berwirausaha padahal banyak faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Dalam penelitian ini, hanya dibahas pengaruh secara simultan dan parsial. Selanjutnya penelitian ini dilakukan di ruang lingkup Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul, yang dimana apabila penyebarannya dilakukan lebih luas maka mendapatkan hasil yang berbeda atau lebih baik lagi.

Saran

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk memperluas cakupan penelitian dari satu entitas ke beberapa entitas yang ada di wilayah yang lebih luas dalam skala Nasional. Selain itu, diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha seperti faktor *personal*, faktor *sosialogical*, faktor *environment*. Selanjutnya penelitian yang sama dapat menggunakan analisis berbeda seperti

analisis *path* dengan variable mediasi ataupun dengan variable mediator dan juga menggunakan alat analisa lain seperti Smart PLS, AMOS dan Lisrel

Implikasi Majerial

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh dari pendidikan kewirausahaan, lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha terhadap berwirausaha. Penelitian ini menghasilkan pengembangan wawasan manajemen yang relevan di bidang ilmu kewirausahaan. Penelitian ini telah memberikan pengaruh positif bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dalam meningkatkan pelayanan kepada penggunanya. Penelitian pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha, maka kedepannya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul perlu membuat praktik UMKM agar mereka mendapatkan pengalaman kewirausahaan yang dimana dapat meningkatkan minat berwirausaha mereka. Hasil penelitian lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha, kedepannya diharapkan lingkungan keluarga yang mendukung anaknya berwirausaha berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul dapat mempertahankan karakter anaknya dengan mendidik anaknya untuk berminat berwirausaha. Namun, orang tuanya perlu meningkatkan hubungan relasi antara anggota keluarga dan anaknya dengan cara selalu menjaga komunikasi di dalam rumah agar orang tua tau apa yang dibutuhkan dalam minat berwirausaha anaknya. Hasil penelitian motivasi berwirausaha mempengaruhi minat berwirausaha, maka diharapkan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul mempertahankan motivasi berwirausahanya agar memiliki kesejahteraan dalam hidupnya dan mendapatkan pendapatan yang stabil. Namun mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Esa Unggul perlu meningkatkan sikap mandiri mereka karena itu merupakan esensi dari pelaku wirausahaan dengan cara diberi motivasi untuk meningkatkan minat berwirausahanya.

DAFTAR REFERENSI

- Adeel, S., Danie, A. D., & Botelho, A. (2023). The effect of entrepreneurship education on the determinants of entrepreneurial behaviour among higher education students: *Journal of Innovation and Knowledge*, 8(1), 100324. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2023.100324>
- Agus Susanti, (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Pada Akademi Kesejahteraan Sosial Ibu Kartini). *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 80–88. <https://doi.org/10.51903/e-bisnis.v14i2.465>
- Agusmiati, D., & Wahyudin, A. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating. *Economic Education Analysis Journal*,

7(3), 878–893. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28317>

- Alifia, I. F., & Dwiridotjahjono, J. (2019). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Dusun Beton Desa Tritunggal Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan). *Jurnal Bisnis Indonesia*, 10(2), 139–154.
- Alma, H. B. (2016). *Kewirausahaan* (Kewirausahaan (ed.); Ed. Revisi). Alfabeta. <http://digilib.uad.ac.id/buku/Buku/detail/86246/kewirausahaan>
- Ardiyani, N., & Kusuma, A. (2016). Pengaruh Sikap, Pendidikan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(8), 5155–5183.
- Candi, F. P., & Wiradinata, T. (2018). Pengaruh Motivasi Berwirausaha, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Universitas Ciputra. *Jurnal Manajemen dan Start-Up Bisnis*, 3(3), 274.
- Candra Wijayangka, Budi Rustandi Kartawinata, B. N. (2018). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis Universitas Telkom Candra. *I*(2005), 8–10.
- Denanyoh, R., Adjei, K., & Nyemekye, G. E. (2015). *Factors That Impact on Entrepreneurial Intention of Tertiary Students in Ghana. International Journal of Business and Social Research*, 05(03), 19–29.
- Dewi, T., & Subroto, W. (2020). Pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 8(2), 62–69.
- Eri wirandana, S. H. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa. *Movere Journal*, 4(1), 67–75. <https://doi.org/10.53654/mv.v4i1.234>
- Febiola, Gusteti, Y dan Ermawati, E. (2022). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen Dewantara*, 4(2), 90–97.
- Finch, D. J., Peacock, M., Levallet, N., Foster, W., McMurray, S., Dutton, M., Mcquaid, R., Richard, A., Ishengoma, E., Vaaland, T. I., & Bell, R. (2016). *Entrepreneurial Education at University Level and Entrepreneurship Development Emerald Insight*, 58(1), 61–81.
- Galih Noviantoro. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada mahasiswa akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Kewirausahaan*.
- Gemina, D., Silaningsih, E., & Yuningsih, E. (2016). Pengaruh Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha dengan Kemampuan Usaha sebagai Variabel Mediasi pada Industri Kecil Menengah Makanan Ringan Priangan Timur-Indonesia. *Jurnal Manajemen Teknologi*, 15(3), 297–323. <https://doi.org/10.12695/jmt.2016.15.3.6>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program *IBM SPSS 25 edisi ke-9* (9 ed.). Universitas Diponegoro.
- Harie, S., & Andayanti, W. (2020). Pengaruh Motivasi Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Intelektium*, 1(2), 107–114. <https://doi.org/10.37010/int.v1i2.187>
- Hendrawan, J. S., & Sirine, H. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan

- Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 02(03), 291–314. <https://doi.org/10.1097/SCS.0b013e318240fa84>
- Indriyani, I., & Subowo. (2019). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*. *Economic Education Analysis Journal*, 8(2), 18–23. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Indriyani, L., & Margunani, M. (2019). Pengaruh Kepribadian, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 7(3), 848–862. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v7i3.28315>
- Ion, M. L. (2015). Entrepreneurship Education and the Economy Vicious Circles. *Analele Universităţii Constantin Brâncuşi din Târgu Jiu : Seria Economie*, 1(Special number-Information society and sustainable development), 33–36.
- Julindrastuti, D., & Karyadi, I. (2022). Pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 2(1), 7–20. <https://doi.org/10.55182/jtp.v2i1.98>
- Karen Hapuk, M. S., Suwatno, S., & Machmud, A. (2020). Efikasi diri dan motivasi: sebagai mediasi pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 5(2), 59–69. <https://doi.org/10.21067/jrpe.v5i2.4577>
- Liu, H., Yao, M., Li, R., & Zhang, L. (2020). *The relationship between regulatory focus and learning engagement among Chinese adolescents*. *Educational Psychology*, 40(4), 430–447. <https://doi.org/10.1080/01443410.2019.1618441>
- Loka, Pita, W., Sumadja, Anas, W., & Resmi. (2017). Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 21(2), 1689–1699. [https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance Notebook 2.6 Smoke.pdf](https://www.oecd.org/dac/accountable-effective-institutions/Governance_Notebook_2.6_Smoke.pdf)
- Marganingsih, A., & Pelipa, E. D. (2018). Pengaruh Pelatihan Keterampilan Berwirausaha Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa. *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 83–93. <https://doi.org/10.31932/ve.v8i2.42>
- Marini, C. K., & Hamidah, S. (2014). Pengaruh self-efficacy, lingkungan keluarga, dan lingkungan sekolah terhadap minat berwirausaha siswa SMK jasa boga. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 4(2), 195–207. <https://doi.org/10.21831/jpv.v4i2.2545>
- Mugiyatun, & Khafid, M. (2020). Pengaruh Prakerin, Pendidikan Kewirausahaan, dan Lingkungan Keluarga dengan Self Efficacy sebagai Variabel Intervening terhadap Minat Berwirausaha. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 100–118. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37233>
- Nabi, G., LiñáN, F., Fayolle, A., Krueger, N., & Walmsley, A. (2017). The impact of entrepreneurship education in higher education: A systematic review and research agenda. *Academy of Management Learning and Education*, 16(2), 277–299. <https://doi.org/10.5465/amle.2015.0026>
- Nengseh, R. R., & Kurniawan, R. Y. (2021). Efikasi Diri Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(2), 156. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v9i2.5157>
- Ningrum, P. O., Qomariah, N., & Rozi, A. F. (2020). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan,

- Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(2), 151–159. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/JIEB/article/view/3845>
- Nurmalasari, L. (2021). Pengaruh Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi*, 11, 91–98.
- Nusannas, I. S. (2018). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Wirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Perguruan Tinggi Ekonomi Di Purwakarta). *Eqien: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 5(2), 90–99. <https://doi.org/10.34308/eqien.v5i2.64>
- Octavionica, A. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha serta Lingkungan Internal Lingkungan Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha. 147(March), 11–40.
- Oktarina, H., Agung, E. A., & Aswad, S. H. (2019). Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi STKIP Pembangunan Indonesia. *SNEB: Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis Dewantara*, 1(1), 49–54. <https://doi.org/10.26533/sneb.v1i1.411>
- Oktiena, S. W., & Dewi, R. M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 543–558. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.12620>
- Owoseni, O. O. (2014). The influence of some personality factors on entrepreneurial intentions. *International Journal of Business and Social Science*, 5(1), 278–284.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Rachmawati, H., Rachmawati, H., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Economic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 10(1), 56. <https://doi.org/10.33603/ejpe.v10i1.6236>
- Ridhuan, S., Tamzil, F., & Muludi, A. (2022). Kontribusi Pendidikan Kewirausahaan di Perguruan Tinggi Menyiapkan SDM Berminat Membuka Usaha, Mengatasi Kemiskinan dan Mengurangi Penganggur. *Eduscience: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2), 120–127.
- Rizky, A., Victor, E., Lengkongm, Uhing, & Yantje. (2020). Pengaruh Sikap, Motivasi, Dan Efikasi Diri Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB Unsrat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Manajemen). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1), 596–605. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/28012>
- Rosmiati. (2017). Sikap, Motivasi, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa di Surabaya. *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 5(2), 183–200. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v5i2.1310>
- Saputri, H., Hari, M., & Arief, M. (2016). Pengaruh Motivasi Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui Prestasi Belajar Mata Pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Kraksaan. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*, 2(2), 123–132. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpbm/article/view/1698/970>

- Satriyanto Wibowo, K. A. S. P. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Intensi Berwirausaha yang di Mediasi oleh sikap Berwirausaha. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 5(12), 8167–8198.
- Sektiyaningsih, I. S., Hardianawati, & Aisyah, S. (2020). Analisis Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Inovasi, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa IBM Asmi Jakarta. *JMBA - Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 06(02), 67–77. <https://journal.ibmasmi.ac.id/index.php/JMBA/article/view/415>
- Septian Ginanjar Prihantoro, W., & Hadi, S. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Sikap Mental Kewirausahaan. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 705–717. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/eeaj>
- Setiawan, D., & Sukanti. (2016). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Karakteristik Individu Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Profita: Kajian Ilmu Akuntansi*, 4(7), 1–12. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/5990/5724>
- Sintya, N. M. (2019). Pengaruh Motivasi, Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga, Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Di Universitas Mahasaraswati Denpasar. *Jurnal Sains, Akuntansi dan Manajemen*, 1(1), 1–44. <http://journals.segce.com/index.php/JSAM/article/view/31/32>
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya / Slameto (Edisi revi). Rineka Cipta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1046779>
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif (cet 1). Alfabeta.
- Syaifudin, A. (2017). Pengaruh Kepribadian, Lingkungan Keluarga dan Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Profita Edisi* 8, 3, 1–18. <http://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/9958/9559>
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Wardani, V. K., & Nugraha, J. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Lingkungan Keluarga, *Attitude Towards Entrepreneurship* Terhadap Intensi Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 9(1), 79–100. <https://doi.org/10.26740/jepk.v9n1.p79-100>
- Yanti, A. (2019). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>
- Yuli, E. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Manajemen*.